

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data-data penelitian ini tentang hubungan pergaulan kawan sebaya dengan kenakalan remaja siswa kelas kelas VIII di SMP N 17 Kota Bengkulu. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket pergaulan kawan sebaya dan angket kenakalan remaja.

Hasil penelitian yang telah diperoleh akan dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel yang akan menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka atau skor. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pergaulan kawan sebaya (X) dan kenakalan remaja (Y). Berikut akan dijelaskan mengenai deskripsi hasil data penelitian untuk masing-masing variabel.

a. Deskripsi Data Kenakalan Remaja

Data dari hasil penelitian mengenai variabel terikat yaitu kenakalan remaja (Y) melalui penyebaran angket atau kuesioner diperoleh deskripsi data hasil penelitian variabel kenakalan remaja ditampilkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kenakalan Remaja

No	Kelas interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif	
1	> 98	-	-	Sangat Tinggi
2	89 – 97	-	-	Tinggi
3	80 – 88	1	1,6 %	Sedang
4	62 – 79	17	27,9%	Rendah
5	≤ 61	43	70,5%	Sangat Rendah
Jumlah		61	100	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dideskripsikan bahwa hasil penelitian kenakalan remaja yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase 1,6 %, kenakalan remaja termasuk kategori rendah sebanyak 17 siswa dengan presentase 27,9 %, kenakalan remaja dengan kategori sangat rendah 70,5% dengan jumlah 43 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat rendah.

b. Deskripsi data Pergaulan Kawan Sebaya

Dalam penelitian ini data dari hasil penelitian mengenai variabel bebas yaitu pergaulan kawan sebaya (X) melalui penyebaran angket atau kuesioner diperoleh deskripsi data hasil penelitian variabel pergaulan kawan sebaya ditampilkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pergaulan Kawan Sebaya

No	Kelas interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif	
1	> 84	39	63,9%	Sangat baik
2	76 – 83	8	13,1%	Baik
3	68 – 75	4	6,6%	Sedang
4	53 – 67	10	16,4%	Kurang baik
5	≤ 52	-	-	Sangat kurang baik
Jumlah		61	100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan bahwa hasil penelitian pergaulan kawan sebaya yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 39 siswa dengan presentase 63,9 %, pergaulan kawan sebaya termasuk kategori baik sebanyak 8 siswa dengan presentase 13,1 %, pergaulan kawan sebaya dengan kategori sedang sebanyak 4 siswa dengan presentase 6,6%, dan pergaulan kawan sebaya dengan kategori kurang baik 16,4% dengan jumlah 10 siswa, dengan demikian pergaulan kawan sebaya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data hasil penelitian diperoleh, selanjutnya dilakukan uji asumsi pada data tersebut. Uji asumsi merupakan syarat untuk dapat melakukan analisis statistik dengan menggunakan teknik korelasi *Produk Moment* dari *Karl Pearson*. Uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Pada penelitian ini baik uji asumsi maupun analisis data menggunakan software SPSS 16.0.

1. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi ini meliputi uji normalitas. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran dan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang ada.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PKS	KR
N		61	61
Normal	Mean	86.0000	57.4918
Parameters ^a	Std. Deviation	1.54488E1	1.03756E1
Most Extreme	Absolute	.127	.109
Differences	Positive	.069	.109
	Negative	-.127	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.993	.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.463
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.3 penghitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, untuk skala kenakalan remaja pada siswa maka diperoleh nilai K-SZ sebesar 0,852; $p = 0,463$ dengan $p > 0,05$. Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa skor variabel kenakalan remaja adalah normal. Untuk pergaulan kawan sebaya, diperoleh nilai K-SZ sebesar 0,993; $p =$

0,277 dengan $p > 0,05$. Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa skor variabel pergaulan kawan sebaya adalah normal. Hal ini mengacu pada Santoso (dalam Darmawan, 2007: 45). Bahwa nilai signifikansi (p) yang dihitung menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* jika $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel penelitian tersebut normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 12.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah terbukti semua data terdistribusi normal dan berkorelasi linier, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan perhitungan program SPSS teknik korelasi product moment. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Uji Hipotesis

Correlations

	PKS	KR
PKS Pearson Correlation	1	-.695**
Sig. (2-tailed)		.000
N	61	61
KR Pearson Correlation	-.695**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.4, koefisien korelasi dari kedua variabel; $r_{xy} = -0,695$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara pergaulan kawan sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa, artinya semakin baik pergaulan kawan sebaya maka semakin rendah kenakalan remaja, sebaliknya semakin tidak baik pergaulan kawan sebaya maka semakin tinggi kenakalan remaja.

B. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara pergaulan kawan sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa, artinya semakin baik pergaulan kawan sebaya maka semakin rendah kenakalan remaja, sebaliknya semakin rendah pergaulan kawan sebaya maka semakin tinggi kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa. Dalam pergaulan tidak jarang individu melakukan hal yang sama dengan orang sekitarnya. Hal ini dikarenakan individu ingin diterima oleh teman-temannya sehingga kali remaja terjerumus pada kenakalan remaja. Pergaulan remaja memiliki dampak yang positif dan negatif bagi perkembangan remaja. Jika lingkungan pergaulan tersebut memberikan contoh yang baik maka individu akan berperilaku baik pula, namun sebaliknya jika lingkungan pergaulan memberikan contoh yang buruk maka individu juga akan memiliki perilaku yang buruk pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Kartono (dalam Asmani, 2012: 125), kenakalan remaja disebabkan oleh dua faktor,

yaitu internal dan eksternal. Faktor internal kenakalan remaja disebabkan oleh reaksi frustrasi negatif karena ketidakmampuan remaja dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan sosial terjadi. Sedangkan faktor eksternal faktor keluarga, di antaranya rumah tangga berantakan, perlindungan yang berlebihan dari orang-tua, penolakan orang-tua. Selain faktor orang tua juga ada faktor dari lingkungan sekolah yang tidak mendukung dan pergaulan kawan sebaya. Seseorang yang mampu bergaul dengan baik berarti ia dapat pula mengendalikan diri dari kenakalan remaja, sehingga individu tersebut tidak terjerumus pada kenakalan.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh pendapat Hartup (dalam Kusumawati, 2012: 11) mengatakan bahwa “ kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama”. Di masa remaja, relasi dengan kawan sebaya memiliki proporsi yang besar dari kehidupan individu. Berdasarkan penyelidikan, diketahui bahwa selama satu minggu, remaja baik laki-laki maupun perempuan meluangkan waktunya dua kali lebih banyak untuk berkumpul bersama kawan-kawan sebayanya dibandingkan bersama orang-tuanya.

Hurlock (dalam Kusumawati, 2012: 11) mengatakan bahwa, besarnya pengaruh bergaulan kawan sebaya terhadap kecenderungan kenakalan remaja sering kali disebabkan remaja lebih banyak meluangkan banyak waktunya di luar rumah bersama kawan-kawan sebayanya daripada orang-tuanya, kuantitas dan kualitas waktu yang lebih

memungkinkan remaja untuk saling bertukar sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada hubungan antara penelitian dengan teori, bahwa lebih banyak waktu yang dihabiskan oleh remaja kepada kawan-kawan sebayanya dibandingkan dengan orang tuanya. Dengan kata lain disinilah banyak hal-hal baik ataupun buruk yang dibawa oleh pengaruh pergaulan dengan kawan sebaya. Banyak pengaruh baik yang dipengaruhi oleh kawan sebaya misalnya akan lebih dapat membangun interaksi sosial yang lebih baik dengan orang lain. Tetapi bukan hal baik saja yang dapat dipengaruhi oleh kawan sebaya, tetapi kawan sebaya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kenakalan pada remaja hal ini karena remaja cenderung ingin melakukan hal yang sama dengan kawan-kawan sebayanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada saat penelitian, terdapat sedikit hambatan yaitu tidak adanya jam BK di sekolah sehingga peneliti susah untuk mencari kelas, namun hal itu tidak begitu mengganggu penelitian tetap berjalan dengan baik. Pihak sekolah pada dasarnya menerima dengan baik dan siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian juga sangat antusias dalam pengisian angket/kuisisioner, namun kelemahan dalam penelitian ini adalah siswa-siswinya kurang terbuka atau jujur dalam menjawab butir-butir angket tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data. Maka penulis selanjutnya dapat menarik kesimpulan dari penelitian berjudul “Hubungan Pergaulan Kawan Sebaya dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP N 17 Kota Bengkulu Tahun 2014”, sebagai berikut:

1. Pergaulan Kawan Sebaya siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Bengkulu yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 39 siswa dengan presentase 63,9 %, pergaulan kawan sebaya termasuk kategori baik sebanyak 8 siswa dengan presentase 13,1 %, pergaulan kawan sebaya dengan kategori sedang sebanyak 4 siswa dengan presentase 6,6%, dan pergaulan kawan sebaya dengan kategori kurang baik 16,4% dengan jumlah 10 siswa, jadi pergaulan kawan sebaya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Kenakalan Remaja siswa kelas VIII SMP N 17 Kota Bengkulu yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase 1,6 %, kenakalan remaja termasuk kategori rendah sebanyak 17 siswa dengan presentase 27,9 %, kenakalan remaja dengan kategori sangat rendah 70,5% dengan jumlah 43 siswa, dengan demikian kenakalan

remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat rendah.

3. Hubungan Pergaulan Kawan Sebaya dengan Kenakalan Remaja pada siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Bengkulu yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara pergaulan kawan sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Bengkulu. Semakin baik pergaulan dengan kawan sebaya maka akan semakin rendah kenakalan yang dilakukan, sebaliknya semakin tidak baik pergaulan dengan kawan sebaya maka akan semakin tinggi kenakalan yang dilakukan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, harus lebih memperhatikan dan mengarahkan pergaulan anaknya, khususnya bagi anak yang memasuki usia remaja. Dengan siapa remaja bergaul, seperti apa pergaulan anaknya. Jadikan anak sebagai teman pada usia remaja, karena hal tersebut anak akan terbuka dengan orang-tua tentang masalah-masalah yang sedang dihadapi. Dengan begitu remaja tidak salah dalam mengaktualisasikan dirinya.
2. Bagi guru, penulis mengharapkan kepada guru pembimbing maupun guru mata pelajaran untuk lebih memperhatikan dan membimbing pergaulan siswa-siswinya di sekolah, agar para siswa dapat terjauh dengan teman-teman yang dapat merusak akhlak siswa. dengan keaktifan pendidiknya, maka bimbingan dan pengawasan dapat mencegah kenakalan remaja di sekolah.
3. Bagi siswa, penulis mengharapkan agar seluruh siswa berusaha untuk menolak ajakan kawan untuk melakukan hal-hal yang negatif, selektif dalam memilih kawan, serta dapat memikirkan segala sesuatu sebelum melakukan perbuatan yang dapat menjerumuskan diri ke dalam hal-hal yang tidak baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan faktor lain yang belum pernah diteliti sebelumnya dan yang mempengaruhi kenakalan remaja pada siswa seperti faktor frustrasi pada diri sendiri, faktor keluarga dan lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Miftahul. 2013. *Korelasi Antara Intensitas Pergaulan Dengan Teman Sebaya Yang Menyimpang Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Salatiga*. Skripsi (tidak diterbitkan). Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga. (diundo pada tanggal 15 januari 2014).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah*. Jogjakarta: Bukubiru.
- Brouwer, M.A.W.(1982). *Pergaulan*, Jakarta: Gramedia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Elere, Irham Yusuf. 1999. *Kecendrungan Keperibadian Antisocial, Pengaruh Teman Sebaya Dan Kondisi Keluarga Pada Remaja Penyalagunaan Zat Binaan Departemen Sosial Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: fakultas Kedokteran Universitas Di Ponegoro. (diundo tgl 30 November 2013).
- Kartono, Kartono. 2003, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, Ambar, Giyono, dan Ranni Rahmayanthi Z. 2012. *Pengaruh Kawan Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Natar*. Jurnal Vol.1 No.1 (tidak diterbitkan). Natar: Bimbingan dan Konseling. (diundo tgl 30 November 2013)
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Jilid 1 Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Panuju, Panut & Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Santrock, J.W. 1996. *Perkembangan Remaja Edisi 6* . Jakarta: Erlangga.

_____ . 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

_____ . 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

_____ . 2007. *Remaja Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

_____ . 2002. *Psikologi Remaja Edisi 6*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudarsono. 2012. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ .1993. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Willis, Sofyan. 2012. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Angket Sebelum Uji Validitas

Lampiran 1

Angket Kenakalan Remaja

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

Keterangan Jawaban

SS= Sangat Sesuai

S= sesuai

KS= Kurang Sesuai

TS= tidak sesuai

No	Butir Soal	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya pernah berkelahi dengan teman .				
2	Saya senang berkelahi dengan seseorang yang dapat dikalahkan dengan mudah.				
3	Saya akan menggunakan benda untuk memukulnya ketika berkelahi dengan teman.				
4	Saya kurang suka berkelahi walaupun sering diganggu oleh teman.				
5	Saya malas berkelahi dengan orang yang mudah dikalahkan.				
6	Ketika berkelahi dengan teman saya akan memukulnya dengan tangan tanpa menggunakan benda lain.				
7	Saya akan berusaha untuk mengambil barang teman yang baru yang saya sukai.				
8	Saya pernah mengambil barang teman secara diam-diam.				
9	Saya pernah tertangkap ketika saya sedang mengambil barang teman.				
10	Ketika saya menyukai barang baru teman, maka saya akan berbicara baik-baik untuk meminjamnya.				
11	Saya belum pernah mengambil barang teman secara diam-diam.				
12	Saya malu ketika tertangkap sedang menambil barang teman.				
13	Saya pernah merusak sepeda motor teman secara diam-diam.				
14	Saya akan merusak sepeda motor teman apabila ia sombong.				

15	Saya iri ketika melihat teman pakai motor ke sekolah sedangkan saya tidak.				
16	Saya takut ketika ketahuan merusak sepeda motor teman.				
17	Saya akan berusaha untuk menjaga motor teman walaupun ia sombong.				
18	Saya senang melihat teman pakai motor ke sekolah.				
19	Saya pernah melakukan hubungan seks bebas dengan pacar.				
20	Saya sering nonton film porno melalui handphone.				
21	Saya senang menonton film yang identik dengan pornoaksi.				
22	Saya akan berusaha untuk tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah.				
23	Saya akan menghindari untuk nonton film yang berbau porno.				
24	Saya takut saya khilaf ketika nonton film porno.				
25	Saya sering tidak masuk sekolah.				
26	Orang-tua saya sering dipanggil ke sekolah karena saya sering tidak masuk sekolah..				
27	Saya sering dihukum karena tidak masuk sekolah.				
28	Saya akan berusaha masuk sekolah walaupun sedang sakit.				
29	Saya takut orang-tua saya dipanggil ke sekolah kalau saya tidak masuk sekolah.				
30	Saya takut dihukum apabila tidak masuk sekolah.				
31	Saya sering bolos sekolah karena tidak suka dengan pelajaran.				
32	Saya sering dihukum karena ketahuan bolos sekolah.				
33	Saya bolos karena diajak oleh teman.				
34	Saya takut dihukum kalau bolos sekolah.				
35	Saya malu kalau dihukum karena ketahuan bolos sekolah.				
36	Saya tetap di sekolah walaupun sering diajak teman untuk bolos sekolah.				
37	Saya sering datang terlambat ke sekolah.				
38	Saya sering tidak memakai atribut yang ditentukan sekolah.				
39	Saya sering dihukum karena terlambat datang ke sekolah.				
40	Saya datang ke sekolah selalu tepat waktu.				
41	Saya selalu memakai atribut sekolah dengan lengkap.				
42	Saya takut dihukum apabila datang terlambat ke				

	sekolah.				
43	Saya sering main handphone ketika guru menjelaskan pelajaran.				
44	Saya sering ditegur dengan guru karena ngobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran.				
45	Saya lebih suka ngobrol dengan teman daripada memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru.				
46	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.				
47	Saya takut ditegur apabila tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran.				
48	Saya tidak akan menanggapi apabila teman ngobrol pada saat guru menjelaskan pelajaran.				
49	Saya sering main PS pada saat jam pelajaran.				
50	Saya lebih senang main PS daripada belajar.				
51	Saya sering kabur pada saat jam pelajaran untuk main PS.				
52	saya sering main PS apabila sudah pulang sekolah.				
53	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk belajar daripada main PS.				
54	Saya takut dihukum apabila ketahuan kabur pada saat jam pelajaran untuk main PS.				
55	Saya sering buang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.				
56	Saya sering dihukum karena ketahuan buang sampah sembarangan.				
57	Saya sering mengotori kelas karena teman juga sering mengotorinya.				
58	Saya selalu buang sampah pada tempatnya.				
59	Saya senang apabila melihat kelas bersih .				
60	Saya takut dihukum apabila buang sampah sembarangan.				

Lampiran 2

Angket Pergaulan Kawan Sebaya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

Keterangan Jawaban

SS = sangat sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Butir Soal	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya lebih senang membentuk kelompok belajar daripada belajar sendiri.				
2	Saya bisa bertukar pendapat dengan teman pada saat belajar kelompok.				
3	Saya bisa bertanya dengan teman apabila tidak tahu kalau belajar kelompok.				
4	Saya lebih akrab dengan teman-teman dengan adanya belajar kelompok.				
5	Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan adanya belajar kelompok.				
6	Saya sulit untuk konsentrasi pada saat belajar kelompok.				
7	Saya susah untuk memahami pelajaran apabila belajar kelompok.				
8	Saya kecewa apabila pendapat saya tidak dihargai pada saat belajar kelompok.				
9	Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.				
10	Saya sering diacuhkan oleh teman-teman pada saat belajar kelompok.				
11	Saya sering bekerja sama yang baik dengan teman.				
12	Saya senang apabila teman bisa diajak kerjasama yang baik.				
13	Saya akan bekerja sama kalau orang lain bisa diajak kerjasama.				

14	Saya tidak suka bekerja sama dengan teman.				
15	Saya benci dengan teman yang tidak bisa diajak kerjasama.				
16	Saya akan bekerja sama apabila orang lain bisa diajak kerjasama				
17	Saya selalu menghargai pendapat teman-teman.				
18	Saya senang dengan orang yang bisa menghargai pendapat orang lain.				
19	Saya akan menghargai pendapat orang lain ketika ia menghargai pendapat saya.				
20	Saya benci dengan teman yang tidak menghargai pendapat saya.				
21	Saya tidak suka dengan orang yang tidak bisa menghargai pendapat orang lain.				
22	Saya akan menghargai pendapat orang lain apabila ia menghargai pendapat saya.				
23	Saya senang jika diterima oleh teman.				
24	Saya akan menerima siapapun yang mau berteman.				
25	Saya akan menerima orang lain dengan baik apabila ia menerima saya dengan baik.				
26	Saya ingin diterima dengan baik oleh teman-teman.				
27	Saya sedih jika tidak diterima oleh teman saya.				
28	Saya susah untuk menerima orang lain yang mau berteman dengan saya.				
29	Saya tidak akan menerima dengan baik apabila orang lain tidak menerima saya dengan baik.				
30	Saya akan membuat teman senang karena menerima saya dengan baik.				
31	Saya selalu terbuka pada semua orang.				
32	Saya senang dengan orang yang terbuka.				
33	Saya akan terbuka dengan orang lain apabila orang lain terbuka sama saya.				
34	Saya akan terbuka hanya pada sahabat.				
35	Saya tidak suka dengan orang yang bersikap terbuka				
36	Saya susah untuk terbuka pada orang lain, walaupun ia terbuka sama saya.				
37	Saya tidak akan terbuka tentang masalah saya walaupun dengan sahabat.				
38	Saya kecewa dengan orang yang tidak terbuka pada saya.				

39	Saya selalu bersifat jujur pada orang lain.				
40	Saya senang dengan orang yang bersifat jujur				
41	Saya akan jujur apabila orang lain jujur.				
42	Saya tidak pernah bersifat jujur pada orang lain.				
43	Saya malas berteman dengan orang yang tidak jujur.				
44	Saya malas bersikap jujur kalau orang lain tidak jujur pada saya.				
45	Saya selalu bersikap adil dengan orang lain.				
46	Saya senang dengan orang yang bersikap adil dan tidak pilih kasih.				
47	Saya akan bersikap adil kalau orang lain adil pada saya.				
48	Saya susah untuk bersikap adil pada orang lain.				
49	Saya benci dengan orang yang tidak adil..				
50	Saya malas bersikap adil kalau orang lain tidak adil pada saya.				

Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Lampiran 3

Lampiran 4

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Angket Kenakalan Remaja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	102.9667	421.344	.536	.	.887
k2	103.5000	420.603	.482	.	.887
k3	103.6333	433.964	.159	.	.891
k4	102.6667	449.195	-.183	.	.897
k5	102.9000	451.403	-.246	.	.897
k6	103.1333	444.395	-.091	.	.895
k7	103.9667	432.378	.457	.	.889
k8	103.7333	432.340	.247	.	.890
k9	103.7667	427.426	.422	.	.888
k10	103.5000	424.259	.407	.	.888
k11	102.9333	418.616	.440	.	.888
k12	102.8667	431.913	.155	.	.892
k13	104.0000	434.759	.354	.	.890
k14	103.7333	424.547	.434	.	.888
k15	103.7333	430.754	.362	.	.889
k16	102.9000	424.300	.293	.	.890
k17	103.1333	427.361	.277	.	.890
k18	102.8000	421.545	.480	.	.887
k19	104.0000	432.345	.619	.	.889
k20	103.6333	416.102	.612	.	.886
k21	103.7000	419.390	.528	.	.887
k22	103.7000	437.183	.096	.	.892
k23	103.0333	424.447	.285	.	.890
k24	103.3333	440.575	-.003	.	.893
k25	103.4000	410.869	.649	.	.885

k26	103.8333	424.420	.471	.	.888
k27	103.9000	439.128	.050	.	.892
k28	102.9000	417.059	.528	.	.887
k29	103.1333	417.016	.479	.	.887
k30	103.2000	407.614	.666	.	.884
k31	103.5333	411.499	.684	.	.885
k32	103.7667	428.875	.317	.	.889
k33	103.2333	413.426	.551	.	.886
k34	102.8667	426.671	.259	.	.890
k35	103.2333	431.771	.228	.	.890
k36	103.3000	429.872	.229	.	.891
k37	103.5000	419.983	.540	.	.887
k38	103.5667	427.702	.292	.	.890
k39	103.4667	432.120	.200	.	.891
k40	103.4000	426.041	.387	.	.889
k41	103.5333	417.706	.598	.	.886
k42	103.2667	426.478	.398	.	.889
k43	104.0000	432.138	.425	.	.889
k44	102.7000	434.355	.157	.	.891
k45	103.4667	421.637	.442	.	.888
k46	103.1667	430.282	.265	.	.890
k47	103.3000	426.631	.535	.	.888
k48	103.1333	421.016	.501	.	.887
k49	103.9333	430.064	.481	.	.889
k50	103.6333	424.516	.432	.	.888
k51	103.9000	431.610	.399	.	.889
k52	102.2667	450.754	-.226	.	.897
k53	103.1667	422.971	.369	.	.889
k54	103.0667	434.892	.142	.	.891
k55	103.3000	422.148	.418	.	.888
k56	103.2333	429.357	.292	.	.890

k57	103.6000	420.386	.547	.	.887
k58	103.3333	424.368	.444	.	.888
k59	103.9000	435.748	.255	.	.890
k60	103.4667	431.361	.299	.	.890

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Angket Pergaulan Kawan Sebaya

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	149.1000	205.128	.693	.	.857
P2	149.1333	204.257	.665	.	.857
P3	149.0667	208.064	.747	.	.858
P4	149.1667	209.523	.636	.	.859
P5	149.1667	213.385	.360	.	.863
P6	149.4000	217.972	.105	.	.868
P7	149.0667	208.064	.747	.	.858
P8	149.2333	213.495	.343	.	.863
P9	149.2667	218.202	.123	.	.867
P10	149.2000	213.407	.259	.	.865
P11	149.3333	203.195	.739	.	.856
P12	149.0000	209.448	.556	.	.860
P13	149.0000	221.586	-.019	.	.869
P14	149.0000	211.931	.383	.	.863
P15	150.3333	218.437	.083	.	.868
P16	150.5333	226.533	-.218	.	.873
P17	149.2333	211.495	.505	.	.861
P18	148.8667	215.913	.327	.	.864
P19	149.1000	208.507	.668	.	.859
P20	149.0000	214.069	.395	.	.863
P21	150.3333	220.506	.007	.	.870
P22	150.7000	228.700	-.337	.	.874
P23	149.0667	208.754	.647	.	.859
P24	149.0667	211.995	.410	.	.862

P25	149.0333	214.585	.337	.	.863
P26	148.9667	213.413	.477	.	.862
P27	150.0333	233.482	-.395	.	.879
P28	149.0667	208.271	.547	.	.860
P29	149.8667	212.120	.305	.	.864
P30	150.6000	232.524	-.405	.	.878
P31	149.1667	205.868	.774	.	.857
P32	149.5000	208.534	.522	.	.860
P33	149.1333	209.775	.610	.	.860
P34	149.8333	226.971	-.208	.	.875
P35	149.3000	213.252	.291	.	.864
P36	149.2000	210.993	.380	.	.863
P37	149.5667	209.702	.349	.	.863
P38	149.0667	217.237	.149	.	.867
P39	149.0000	212.207	.554	.	.861
P40	149.0000	215.034	.342	.	.864
P41	149.4000	216.041	.244	.	.865
P42	149.2000	211.959	.326	.	.864
P43	149.8333	210.489	.292	.	.865
P44	149.5000	210.190	.406	.	.862
P45	149.2667	210.685	.426	.	.862
P46	149.3000	206.217	.597	.	.859
P47	149.3667	211.895	.340	.	.863
P48	149.1333	212.120	.444	.	.862
P49	149.8667	212.257	.348	.	.863
P50	149.6667	206.851	.520	.	.860

Lampiran 7

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kenakalan Remaja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.903	60

Lampiran Uji Reliabilitas Angket Pergaulan Kawan Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.889	50

Lampiran Angket Sesudah Uji Validitas

Lampiran 8

Angket Kenakalan Remaja

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

Keterangan Jawaban

SS = Sangat Sesuai

S = sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = tidak sesuai

No	Butir Soal	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya pernah berkelahi dengan teman.				
2	Saya senang berkelahi dengan seseorang yang dapat saya kalahkan dengan mudah.				
3	Saya akan berusaha untuk mengambil barang teman yang baru.				
4	Saya pernah tertangkap ketika sedang mengambil barang teman.				
5	Saya akan bicara baik-baik untuk meminjamnya apabila saya menyukai barang teman yang baru.				
6	Saya belum pernah mengambil barang teman secara diam-diam.				
7	Saya pernah merusak sepeda motor teman secara diam-diam.				
8	Saya akan merusak sepeda motor teman apabila ia sombong.				
9	Saya iri ketika melihat teman pakai motor ke sekolah.				
10	Saya senang melihat teman pakai motor ke sekolah.				
11	Saya pernah melakukan hubungan seks bebas dengan pacar.				
12	Saya sering nonton film porno melalui handphone.				
13	Saya senang menonton film yang identik dengan pornoaksi.				
14	Saya sering tidak masuk sekolah.				
15	Orang-tua saya sering dipanggil ke sekolah karena saya sering tidak masuk sekolah..				
16	Saya akan berusaha masuk sekolah walaupun sedang sakit.				

17	Saya takut orang-tua saya dipanggil ke sekolah kalau tidak masuk sekolah.				
18	Saya takut dihukum apabila tidak masuk sekolah.				
19	Saya sering bolos sekolah karena tidak suka dengan pelajaran.				
20	Saya bolos karena diajak oleh teman.				
21	Saya sering datang terlambat ke sekolah.				
22	Saya datang ke sekolah selalu tepat waktu.				
23	Saya selalu memakai atribut sekolah dengan lengkap.				
24	Saya takut dihukum apabila datang terlambat ke sekolah.				
25	Saya sering main handphone ketika guru menjelaskan pelajaran.				
26	Saya lebih suka ngobrol dengan teman daripada memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru.				
27	Saya takut ditegur apabila tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran.				
28	Saya tidak akan menanggapi apabila teman ngobrol pada saat guru menjelaskan pelajaran.				
29	Saya sering main PS pada saat jam pelajaran.				
30	Saya lebih senang main PS daripada belajar.				
31	Saya sering kabur pada saat jam pelajaran untuk main PS.				
32	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk belajar daripada main PS.				
33	Saya sering buang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.				
34	Saya sering mengotori kelas karena teman juga sering mengotorinya.				
35	Saya selalu buang sampah pada tempatnya.				

Lampiran 9

Angket Pergaulan Kawan Sebaya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

Keterangan Jawaban

SS = sangat sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Butir Soal	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya lebih senang membentuk kelompok belajar daripada belajar sendiri.				
2	Saya bisa bertukar pendapat dengan teman pada saat belajar kelompok.				
3	Saya bisa bertanya dengan teman apabila tidak tahu kalau belajar kelompok.				
4	Saya lebih akrab dengan teman-teman dengan adanya belajar kelompok.				
5	Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan adanya belajar kelompok.				
6	Saya susah untuk memahami pelajaran apabila belajar kelompok.				
7	Saya kecewa apabila pendapat saya tidak dihargai pada saat belajar kelompok.				
8	Saya sering bekerja sama yang baik dengan teman.				
9	Saya senang apabila teman bisa diajak kerjasama yang baik.				
10	Saya malas bekerja sama dengan teman.				
11	Saya selalu menghargai pendapat teman-teman.				
12	Saya akan menghargai pendapat orang lain ketika ia menghargai pendapat saya.				
13	Saya benci dengan teman yang tidak menghargai pendapat saya.				
14	Saya senang jika diterima oleh teman saya				
15	Saya akan menerima siapapun yang mau berteman dengan saya.				
16	Saya ingin diterima dengan baik oleh teman-teman.				
17	Saya susah untuk menerima orang lain yang mau				

	berteman dengan saya.				
18	Saya selalu terbuka pada semua orang.				
19	Saya senang dengan orang yang bersikap terbuka.				
20	Saya akan terbuka dengan orang lain apabila orang lain terbuka sama saya.				
21	Saya susah untuk terbuka pada orang lain, walaupun ia terbuka sama saya.				
22	Saya tidak akan terbuka tentang masalah saya walaupun dengan sahabat.				
23	Saya selalu bersifat jujur pada orang lain.				
24	Saya senang apabila orang lain jujur pada saya.				
25	Saya malas bersikap jujur kalau orang lain tidak jujur pada saya.				
26	Saya selalu bersikap adil dengan orang lain.				
27	Saya senang dengan orang yang bersikap adil dan tidak pilih kasih.				
28	Saya susah untuk bersikap adil pada orang lain.				
29	Saya benci dengan orang yang tidak adil.				
30	Saya akan bersikap adil apabila orang lain adil pada saya.				

Lampiran Hasil Pengolahan Data

Lampiran 10

Lampiran 11

Lampiran 12

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PKS	KR
N		61	61
Normal Parameters ^a	Mean	86.0000	57.4918
	Std. Deviation	1.54488E1	1.03756E1
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.109
	Positive	.069	.109
	Negative	-.127	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.993	.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.463
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran Uji Hipotesis

Correlations

		PKS	KR
PKS	Pearson Correlation	1	-.695**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
KR	Pearson Correlation	-.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

Lampiran 13

Dokumentasi





Riwayat Hidup



Penulis bernama lengkap Dika Ratnawati putri pertama dari 3 bersaudara anak dari pasangan Bapak Syahmardan dan Ibu Walna Herawati. Lahir di Desa Penandingan Kec. Kinal Kab. Kaur pada tanggal 30 september 1990.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Kinal pada tahun 2003, pada tahun 2006 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Kinal Kab. Kaur. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Kota Bengkulu.

Pada tahun 2010 penulis menjadi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jalur SPMU.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang ke-70 di desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah dari bulan Juli sampai dengan Agustus. Penulis juga melaksanakan Praktik Lapangan BK di Sekolah di SMP N 17 Kota Bengkulu dan Praktik Lapangan BK Luar Sekolah di Panti Asuhan Zam-Zam Global Bengkulu.